

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif Pamotan-Porong

Sekitar tahun 1949 masyarakat Islam di desa pamotan dalam menjalankan ibadahnya dirumah mereka masing-masing, karena masi belum ada tempat semacam musholla guna sarana beribadah. Ada seorang warga yang mempunyai ide untuk mendirikan masjid dengan pertimbangan : *Pertama* : Menjalin ukhuwa islamiyah, *Kedua* : Meningkatkan ibadah masyarakat setempat.

Sejak saat itu masyarakat mulai mengadakan musyawarah untuk mencari mufakat dalam penentuan tempat di bangunnya masjid tersebut. Akhirnya pada tahun 1951, berdirilah masjid seperti harapan warga setempat. Hari berganti minggu, minggu berganti bulan, bulan berganti tahun, dan pada tahun 1953 bapak kyai Yahya dan bapak kyai Yuswan, kedua tokoh masyarakat Pamotan tersebut melihat anak-anak berkeliaran di jalan tanpa tujuan hanya bermain dan bermain. Maka, kedua tokoh masyarakat tersebut di atas mempunyai ide untuk mengumpulkan anak-anak agar bisa belajar. Kemudian dibuatkan tempat, pada mulanya ditempatkan disebelah timur

rumah bapak Emy Huda, kemudian pindah disebelah barat rumah bapak kyai Yahya yang sekarang menjadi rumah bapak mas Duki Yahya.

Dengan pertimbangan anak-anak semakin banyak jumlahnya yang ikut belajar, maka orang tua dari kedua tokoh masyarakat di atas dan bapak Emy Huda menyarankan agar menempati rumah yang dibangun beliau guna tempat anak-anak warga Pamotan belajar. Tetapi jika sewaktu-waktu muridnya tidak ada tempat tersebut agar dikembalikan pada pemiliknya yaitu bapak kyai Yuswan.

Diterimalah usulan di atas dan pada ahirnya berdirilah sebuah gedung Madrasah Ibtidaiyah (MI sebelah timur). Setelah itu seorang warga bernama M. Kerto bertamu kerumah bapak kyai Yuswan ingin mewaqofkan tanahnya untuk memperluas gedung MI. tanah tersebut jauh dari gedung MI yang ada, maka diadakan musyawarah dan hasilnya “jika MI dibangun ditanah tersebut maka letaknya tidak strategis dengan gedung MI yang sudah ada, dalam hal ini bapak M. Kerto diminta bapak kyai Yuswan untuk menukarkan tanahnya dengan tanah bapak M. Toif yang kebetulan tanahnya bersebelahan dengan gedung MI yang ada.

Dari kesepakatan musyawarah di atas, kurang lebih pada tahun 1967 berdirilah gedung MI sebelah Barat. Dan pada tahun-tahun berikutnya menyusul pula pembangunan gedung Madrasah Tsanawiyah Pamotan dan TK

RA Muslimat yang sampai sekarang masi menjadi satu yayasan dengan MI Ma'arif Pamotan-Porong.¹⁴⁸

2. Visi dan Misi MI Ma'arif Pamotan-Porong

Visi

Terwujudnya siswa-siswi yang berprestasi, beriman dan berakhlaqul karimah.

Misi

- Menumbuhkembangkan sikap berpikir kreatif dan enovatif
- Melaksanakan pembelajaran PAIKEMI, praktis, aktif, enovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan Islami
- Menumbuhkan sikap kegiatan yang berwawasan IPTEK dan IMTAQ
- Menerapkan managemen partisipatif serta akuntabel
- Membimbing siswa disiplin dan peduli terhadap lingkungan
- Menciptakan lingkungan Madrasah yang aman, sehat, bersih, dan indah.

3. Keadaan Guru

Untuk saat ini guru di MI Ma'arif Pamotan-Porong berjumlah 9 orang, dapat dilihat pada table berikut ini :¹⁴⁹

¹⁴⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Ning Saudah, S.Ag, Kepala Sekolah MI Ma'arif Pamotan, pada hari senin 24 Mei 2010.

¹⁴⁹ Data diambil dari dokumentasi MI Ma'arif Pamotan, pada hari selasa 8 Juni 2010.

Tabel 4.1

Daftar Nama Guru-Guru MI Ma'arif Pamotan Porong

No.	NAMA GURU	Status Guru
1	Masduqi Yahya	Guru tetap
2	M. Rosul, S.Pdi	Guru tetap
3	M. Badruddin	Guru tetap
4	Nanik Suwarti	Guru tetap
5	Ning Saudah, S.Ag	Guru tetap
6	Musyayadah, A.Ma	Guru tetap
7	Romi Alfiyanto, S.Pdi	Guru tetap
8	Imam Wahyudi	Guru tetap
9	Furda Rohmawati, S.Pdi	Guru tetap

4. Keadaan Siswa

Siswa-siswi MI Ma'arif Pamotan-Porong dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 berjumlah 179 siswa, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :¹⁵⁰

Tabel 4.2

a. Data Siswa

kelas	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
1	17	20	37
2	15	16	31
3	14	13	27
4	21	16	37

¹⁵⁰ Data diambil dari dokumentasi MI Ma'arif Pamotan, pada hari selasa 8 Juni 2010.

5	10	15	25
6	11	11	22
Jumlah Total			179

b. Daftar Responden (Nama Siswa-Siswi Kelas V)

No.	NAMA	Jenis Kelamin
1	Ananda Bayu P.	L
2	A. Dimyati	L
3	Anisa Safitri	P
4	Asrida Tsaniatur	P
5	Ayu Syafa'ah	P
6	Dwi Rohmawati	P
7	Deni Iswanto	L
8	Fifi Dwi K.	P
9	Hesti Fauziyah	P
10	Indah Lailil	P
11	Mega Purnama	L
12	M. Agung Laksono	L
13	Mei Indah Sari	P
14	M. Rendi dwi P.	L
15	M. Ridho'i	L
16	M. Zaimudin	L
17	M. Ainun Najib	L
18	M. Sutiyono Efendi	L
19	M. Syahrul	L
20	M. Sukron Fahmi	L

21	M. Syukron Azid	L
22	Reza Oktaviano	L
23	Zahrotun Nisa'	P
24	Zulfi Dwi R.	L
25	Roudhotul Ilmiyah	P

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah dapat membantu jalannya proses belajar mengajar guna mencapai tujuan Pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Ma'arif Pamotan-Porong Sidoarjo adalah sebagaimana terlihat pada table berikut ini :¹⁵¹

Tabel 4.3

Daftar Sarana dan Prasarana MI Ma'arif Pamotan-Porong

No.	Gedung/Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Laboratorium	-	-
3	Perpustakaan	1	Cukup
4	Ruang Komputer	1	Cukup
5	Ruang Keterampilan	-	-
6	Ruang Kesenian	-	-
7	Musholla/Masjid	1	Baik
8	Kamar Mandi/WC Guru	1	Baik
9	Kamar Mandi/WC Siswa	2	Baik
10	Ruang Guru	1	Cukup

¹⁵¹ Data diambil dari dokumentasi MI Ma'arif Pamotan, pada hari Selasa 8 Juni 2010.

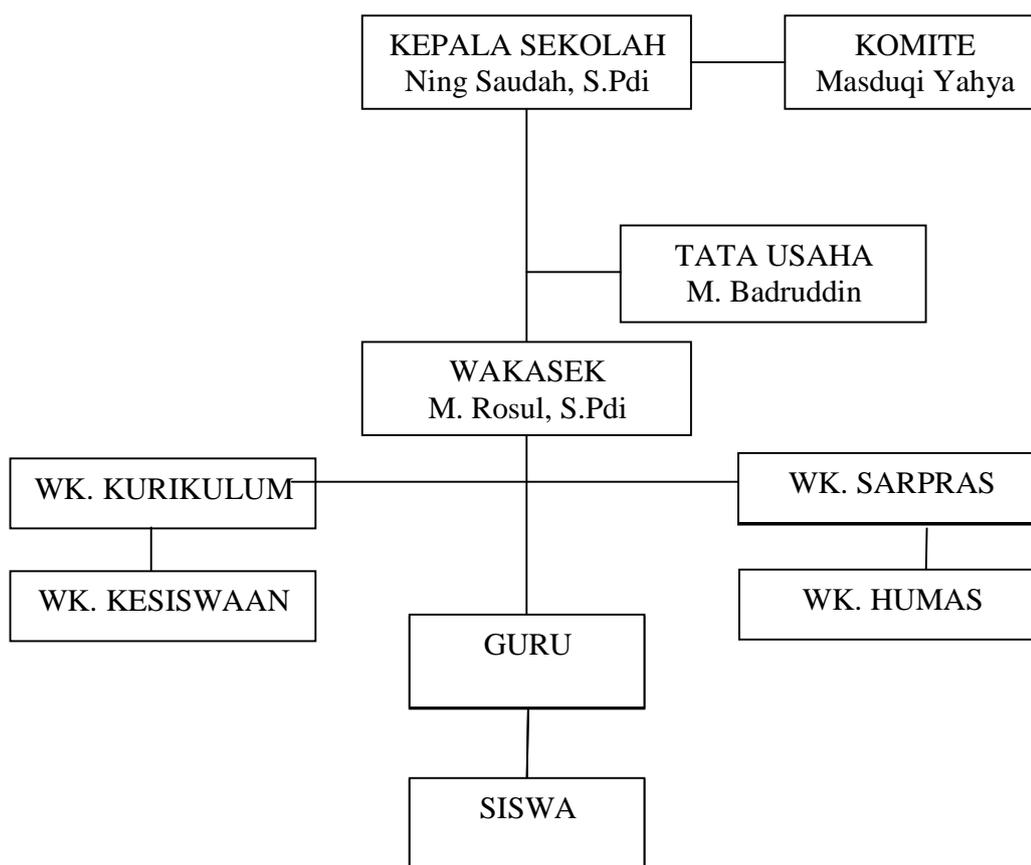
11	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
12	Ruang Tamu	1	Baik
13	Ruang UKS	1	Cukup
14	Ruang BP/BK	-	-

6. Struktur Organisasi

Tabel 4.4

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH MI MA'ARIF PAMOTAN

PORONG-SIDOARJO¹⁵²



¹⁵² Data diambil dari dokumentasi MI Ma'arif Pamotan, pada hari Selasa 8 Juni 2010.

7. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Untuk menunjang Pendidikan yang ada di MI Ma'arif Pamotan-Porong Sidoarjo, MI Ma'arif tidak hanya menjalankan kegiatan formal proses belajar mengajar saja, tetapi ada kegiatan ekstra kurikuler untuk melatih siswa mempunyai keterampilan sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Adapun kegiatan ekstra kurikuler yang ada di MI Ma'arif Pamotan-Porong sebagai berikut :

- a. Komputer
- b. Kepramukaan
- c. Drum Band
- d. Qiro'ah
- e. Perisai Diri (Karate)
- f. Qosidah/Samroh
- g. Bimbingan Belajar

B. PENYAJIAN DATA

1. Penyajian Hasil Interview

Suatu pembelajaran bisa dikatakan berjalan dengan efektif, apabila tujuan dari proses belajar mengajar tercapai. Dalam mengajarkan suatu materi pelajaran guru harus mampu menerapkan strategi, metode, teknik serta media yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Bapak Masduqi Yahya selaku guru mata pelajaran fiqih

kelas V di MI Ma'arif Pamotan ketika diinterview pada hari selasa 24 Mei 2010 :

"Memang dalam sebuah proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila ditunjang dengan berbagai strategi, metode serta teknik dalam penyampaiannya yang sesuai dengan materi ajar dan kebutuhan siswa".

Dalam interview ini peneliti mendapatkan informasi sebagaimana jawaban yang disampaikan guru mata pelajaran fiqih atas pertanyaan yang diajukan peneliti kepada beliau. Diantaranya informasi beberapa teknik bertanya yang diterapkan guru dalam mengajukan pertanyaan, yaitu pemberian waktu tunggu, teknik menuntun jawaban siswa agar memperoleh jawaban yang benar, menggali setiap jawaban siswa dengan mengajukan pertanyaan lanjutan atas jawaban siswa, dan pertanyaan diajukan merata pada semua siswa. Guru juga memberikan balikan berupa pujian, kadang-kadang dengan memberi hadiah kecil bagi siswa yang dapat menjawab dengan benar.

Dengan beberapa teknik bertanya yang telah disebutkan, Bapak Masduqi Yahya selaku guru mata pelajaran fiqih di MI Ma'arif Pamotan mempunyai harapan agar siswa bisa ikut berpartisipasi aktif dan mempunyai semangat dalam setiap pembelajaran fiqih. Sebagai langkah akhir guru meminta siswa untuk menyimpulkan setiap jawaban guna mengetahui sejauhmana keberhasilan proses pembelajaran fiqih yang pada penelitian ini diaplikasikan pada materi khitan.

2. Penyajian Data Hasil Observasi

Pada saat peneliti melakukan observasi pada tanggal 25 Mei dan 1 Juni 2010 selama dua kali pertemuan di kelas V. Hal yang didapat peneliti adalah bahwa dalam proses pembelajaran fiqih, guru selalu mengajukan pertanyaan kepada siswa. Dalam mengajukan pertanyaan pada siswa, ada beberapa teknik bertanya yang digunakan oleh guru agar siswa dapat berpartisipasi aktif ketika proses pembelajaran. Adapun hasil dari observasi yang peneliti dapat adalah:¹⁵³

TABEL 4.5
NILAI HASIL OBSERVASI

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai
1.	Teknik Bertanya Guru	
	1) Pertanyaan singkat dan jelas	4
	2) Memberikan pertanyaan secara bergilir	4
	3) Memberikan acuan	3
	4) Adanya keantusiasan dan kehangatan dalam bertanya	3
	5) Memberikan waktu yang cukup	4
	6) Mengatur proses/jalannya dalam mengajukan pertanyaan	3
	7) Keterkaitan pertanyaan dengan materi yang diajarkan	4
	8) Memberikan pertanyaan menuntun atas jawaban yang kurang tepat	3
	9) Memberi pertanyaan lanjutan	3

¹⁵³ M. Masduqi Yahya, Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas V, Data Observasi pada hari Selasa 25 Mei dan 1 Juni 2010.

	Nilai Rata-Rata	3,44
2.	Partisipasi Belajar Siswa	
	1) Siswa terlibat langsung dalam pembelajaran	3
	2) Siswa memperhatikan guru	4
	3) Siswa mempunyai minat belajar	3
	4) Siswa termotivasi	3
	5) Siswa mencari sumber informasi	3
	6) Siswa berani mengemukakan pendapat	4
	7) Siswa mampu membuat kesimpulan	4
	Nilai Rata-Rata	3,42

Nilai rata-rata dari observasi dikonvermasikan dengan kriteria :

0,00 – 1,50 = Kurang Baik

1,50 – 2,50 = Cukup Baik

2,50 – 3,50 = Baik

3,50 – 4,00 = Sangat Baik¹⁵⁴

Dari data di atas dapat diketahui bahwa teknik bertanya guru pada proses pembelajaran mendapatkan nilai 3,44 yang termasuk dalam kategori baik. Sedangkan untuk nilai adanya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran ketika guru mengajukan pertanyaan adalah 3,42 yang dikategorikan baik pula.

¹⁵⁴ Muh. Habib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 89

3. Penyajian Data Hasil Angket

Dalam penyajian data angket ini kami menyajikan dua data yaitu data tentang teknik bertanya dan data tentang partisipasi belajar siswa. Untuk mendapatkan data tersebut digunakan angket respon siswa yang disebarkan pada 25 responden yakni kelas V MI Ma'arif Pamotan yang terdiri dari 10 item pertanyaan tentang teknik bertanya dan 10 item pertanyaan tentang partisipasi belajar siswa.

Adapun data yang diperoleh dari penyebaran angket ini masing-masing diberi 3 alternatif jawaban, kemudian dinilai dengan cara menjumlah dari setiap jawaban siswa sebagai standar penulisan ditetapkan sebagai berikut :

- a) Alternatif "a" diberi skor 3 dengan kategori baik
- b) Alternatif "b" diberi skor 2 dengan kategori cukup baik
- c) Alternatif "c" diberi skor 1 dengan kategori kurang

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, sebagai berikut :

- a) 66 % - 100 % tergolong baik
- b) 37 % - 65 % tergolong kurang baik
- c) Kurang dari 37 % tergolong tidak baik

a. Data Hasil Angket Teknik Bertanya

Tabel 4.6**Rekapitulasi Hasil Angket Teknik Bertanya**

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Juml
1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	26
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
5	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	27
6	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	26
7	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
8	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
9	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	27
10	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	27
11	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	27
12	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
13	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27
14	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
15	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
16	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
17	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
18	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	27
19	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
20	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
21	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
22	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
23	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	27
24	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	27
25	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27

Dengan tabel di atas digunakan untuk menganalisis data kuantitatif dan menjawab rumusan masalah pertama yaitu tentang teknik bertanya pada pembelajaran fiqh di MI Ma'arif Pamotan. Kemudian hasil dari jawaban

angket siswa oleh peneliti dianalisa menggunakan analisa prosentase dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7

Daftar Hasil Prosentase Tiap Item Pertanyaan

No.	Alternatif Jawaban					
	A		B		C	
	F	%	F	%	F	%
1	25	100%	-	-	-	-
2	24	96%	1	4%	-	-
3	22	88%	3	12%	-	-
4	18	72%	7	28%	-	-
5	10	40%	15	60%	-	-
6	17	68%	8	32%	-	-
7	13	52%	12	48%	-	-
8	24	96%	1	4%	-	-
9	14	56%	11	44%	-	-
10	21	84%	4	16%	-	-
Jml	188	75,2%	62	24,8%	-	-

Keterangan :

- 1) Pada pertanyaan nomer 1 yaitu setujukah anda ketika guru fiqih memberikan pertanyaan pada setiap pembelajaran di kelas?, Dapat disimpulkan bahwa semua siswa menjawab setuju yaitu sebanyak 100%.

- 2) Pada pertanyaan nomer 2 yaitu apakah guru fiqih anda memberikan pertanyaan secara singkat dan jelas?, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab iya 96%, yang menjawab kurang jelas 4%.
- 3) Pada pertanyaan nomer 3 yaitu apakah guru fiqih anda mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan?, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab sesuai 88%, yang menjawab kurang sesuai 12%.
- 4) Pada pertanyaan nomer 4 apakah guru fiqih anda selalu memberikan kesempatan berpikir dalam menjawab?, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu 72%, yang menjawab kadang-kadang 28%.
- 5) Pada pertanyaan nomer 5 yaitu apakah guru fiqih anda selalu memberikan informasi tambahan sehingga memudahkan anda dalam menjawab?, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu 40%, yang menjawab kadang-kadang 60%.
- 6) Pada pertanyaan nomer 6 yaitu apakah guru fiqih anda selalu mengajukan pertanyaan lanjutan pada setiap jawaban yang anda berikan?, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu 68%, yang menjawab kadang-kadang 32%.

- 7) Pada pertanyaan nomer 7 yaitu apakah guru fiqih anda selalu memberikan penguatan pada siswa yang telah memberikan menjawab?, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu 52%, yang menjawab kadang-kadang 48%.
- 8) Pada pertanyaan nomer 8 yaitu apakah guru fiqih anda selalu memberikan pertanyaan secara bergilir?, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu 96%, yang menjawab kadang-kadang 4%.
- 9) Pada pertanyaan nomer 9 yaitu apakah guru fiqih anda selalu memberikan kesempatan pada siswa lain untuk menjawab?, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu 56%, yang menjawab kadang-kadang 44%.
- 10) Pada pertanyaan nomer 10 yaitu apakah guru fiqih anda selalu memberi motivasi ketika anda belum bisa menjawab?, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu 84%, yang menjawab kadang-kadang 16%.

b. Data Hasil Angket Partisipasi Belajar Siswa

Tabel 4.8**Rekapitulasi Hasil Angket Partisipasi Belajar Siswa**

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Juml
1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	25
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	27
5	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	26
6	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	25
7	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
8	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	27
9	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	26
10	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	25
11	3	3	2	3	1	1	3	3	3	2	24
12	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	27
13	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	26
14	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	27
15	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	26
16	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	27
17	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	26
18	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	26
19	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	27
20	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	26
21	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	27
22	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
23	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	25
24	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	26
25	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	26

Dengan tabel di atas digunakan untuk menganalisis data kuantitatif dan menjawab rumusan masalah kedua yaitu tentang partisipasi siswa pada pembelajaran fiqh di MI Ma'arif Pamotan. Kemudian hasil dari jawaban

angket siswa oleh peneliti dianalisa menggunakan analisa prosentase dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9

Daftar Hasil Prosentase Tiap Item Pertanyaan

No.	Alternatif Jawaban					
	A		B		C	
	F	%	F	%	F	%
1	16	64%	9	36%	-	-
2	17	68%	7	28%	1	4%
3	17	68%	8	32%	-	-
4	16	64%	8	32%	1	4%
5	17	68%	6	24%	2	8%
6	17	68%	6	24%	2	8%
7	17	68%	8	32%	-	-
8	22	88%	3	12%	-	-
9	16	64%	9	36%	-	-
10	14	56%	8	32%	3	12%
Jml	169	67,6%	72	28,8%	9	3,6%

Keterangan :

- 1) Pada pertanyaan nomer 1 yaitu apakah dengan teknik bertanya guru di kelas, anda berani mengemukakan pendapat?,dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab iya 64%, yang menjawab kadang-kadang 36%.

- 2) Pada pertanyaan nomer 2 yaitu apakah anda merasa terlibat langsung dalam proses pembelajaran fiqih pada saat guru mengajukan pertanyaan?, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab merasa 68%, yang menjawab kadang-kadang 28%, dan yang menjawab tidak pernah 4%.
- 3) Pada pertanyaan nomer 3 yaitu apakah anda selalu memperhatikan pada saat guru fiqih mengajukan pertanyaan di kelas?, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu 68%, yang menjawab kadang-kadang 32%.
- 4) Pada pertanyaan nomer 4 yaitu apakah anda selalu memberikan alasan pada setiap jawaban yang anda utarakan?, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu 64%, yang menjawab kadang-kadang 32%, dan yang menjawab tidak pernah 4%.
- 5) Pada pertanyaan nomer 5 yaitu apakah dalam menjawab pertanyaan, anda selalu berusaha mencari sumber informasi (seperti membaca buku)?, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu 68%, yang menjawab kadang-kadang 24%, dan yang menjawab tidak pernah 8%.
- 6) Pada pertanyaan nomer 6 yaitu apakah anda merasa senang ketika guru fiqih memberikan pengulangan atas jawaban anda?, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab senang 68%, yang menjawab kurang senang 24%, dan yang menjawab tidak senang 8%.

- 7) Pada pertanyaan nomer 7 yaitu apakah dengan teknik bertanya guru, anda termotivasi belajar materi fiqih?, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab iya 68%, yang menjawab kadang-kadang 32%.
 - 8) Pada pertanyaan nomer 8 yaitu apakah dengan teknik bertanya guru, anda memiliki minat belajar terhadap mata pelajaran fiqih?, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab iya 88%, yang menjawab kadang-kadang 12%.
 - 9) Pada pertanyaan nomer 9 yaitu apakah dengan teknik bertanya guru, anda lebih mudah mengingat materi yang telah diajarkan?, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab iya 64%, yang menjawab kadang-kadang 36%.
 - 10) Pada pertanyaan nomer 10 yaitu apakah anda selalu membuat kesimpulan materi ajar setelah pertanyaan guru terjawab?, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu 56%, yang menjawab kadang-kadang 32%, dan yang menjawab tidak pernah 12%.
- c. Efektivitas teknik bertanya dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih

Untuk mengetahui efektif tidaknya teknik bertanya dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa, terlebih dulu akan dicari hubungan dari kedua variabel tersebut dengan menggunakan rumus product moment:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Setelah diketahui ada tidaknya hubungan dari kedua variabel yaitu variabel X (teknik bertanya) dan variabel Y (partisipasi belajar siswa), baru kemudian dicari makna dari kedua hubungan tersebut yaitu apakah teknik bertanya efektif ataukah tidak dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa. Maka hasil korelasi product moment di atas diuji dengan Uji Signifikansi dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1) Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat :

H_a : Adanya hubungan yang signifikan dari kedua variabel, artinya teknik bertanya efektif dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa

H_o : Tidak adanya hubungan, artinya teknik bertanya tidak efektif dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa

2) Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik :

H_a : $r \neq 0$

H_o : $r = 0$

3) Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi

Tabel 4.10**Tabel Penolong Menghitung Korelasi Product Moment**

No	X	Y	X²	Y²	XY
1	28	28	784	784	784
2	26	25	676	625	650
3	28	28	784	784	784
4	28	27	784	729	756
5	27	26	729	676	702
6	26	25	676	625	650
7	28	27	784	729	756
8	28	27	784	729	756
9	27	26	729	676	702
10	27	25	729	625	675
11	27	24	729	576	648
12	28	27	784	729	756
13	27	26	729	676	702
14	28	27	784	729	756
15	28	26	784	676	728
16	28	27	784	729	756
17	28	26	784	676	728
18	27	26	729	676	702
19	28	27	784	729	756
20	28	26	784	676	728
21	28	27	784	729	756
22	28	28	784	784	784
23	27	25	729	625	675
24	27	26	729	676	702

25	27	26	729	676	702
Jumlah	687	658	18889	17344	18094

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{25 \cdot 18094 - (687 \cdot 658)}{\sqrt{\{25 \cdot 18889 - (687)^2\} \cdot \{25 \cdot 17344 - (658)^2\}}} \\
 &= \frac{452350 - 452046}{\sqrt{(472225 - 471969) \cdot (433600 - 432964)}} \\
 &= \frac{304}{\sqrt{256 \cdot 636}} \\
 &= \frac{304}{403,5046} \\
 &= \mathbf{0,7534}
 \end{aligned}$$

Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 4.11

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

- 4) Untuk mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap variabel Y dengan rumus :

KP = $r^2 \times 100\% = 0,75^2 \times 100\% = 56,25\%$. Artinya teknik bertanya dengan partisipasi belajar siswa sebesar 56,25% dan sisanya 43,75% ditentukan oleh variabel lain.

- 5) Mencari makna hubungan variabel X terhadap variabel Y, dalam arti guna mengetahui teknik bertanya efektif atau tidak dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa. Dengan rumus uji signifikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,753\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-(0,753)^2}} \\
 &= \frac{0,753 \times 4,796}{\sqrt{1-0,567}} \\
 &= \frac{3,611}{\sqrt{0,433}} \\
 &= \frac{3,611}{0,658} \\
 &= \mathbf{5,489}
 \end{aligned}$$

6) Pengujian Hipotesis

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan, dan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.

Berdasarkan perhitungan di atas, $\alpha = 0,05$ dan $n = 25$, uji dua pihak ;

$dk = n - 2 = 25 - 2 = 23$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,069$.

Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , atau $5,489 > 2,069$, maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan jadi, “teknik bertanya efektif dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa”.

C. ANALISIS DATA

1. Analisis data teknik bertanya guru untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, yaitu mengenai teknik bertanya guru dalam pembelajaran fiqh di MI Ma'arif Pamotan

Sebagaimana hasil dari data observasi dan angket, dalam pembelajaran fiqh kelas V tentang materi khitan guru selalu mengajukan pertanyaan baik pada waktu setelah membuka pembelajaran maupun sebelum menutup pembelajaran. Dalam mengajukan pertanyaan guru juga harus menguasai beberapa teknik dalam bertanya.

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik bertanya guru fiqh MI Ma'arif Pamotan yang meliputi : Pemberian waktu tunggu, teknik menuntun jawaban siswa agar memperoleh jawaban yang benar, teknik menggali setiap jawaban

siswa dengan mengajukan pertanyaan lanjutan atas jawaban siswa, teknik penguatan sebagai bentuk sikap tanggap guru terhadap jawaban siswa, teknik pindah gilir yaitu pertanyaan diajukan merata pada semua siswa serta teknik lain yang telah disebutkan pada bab sebelumnya. Teknik tersebut dilakukan dengan tujuan agar siswa ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Beberapa teknik bertanya tersebut dalam proses pembelajaran fiqih digunakan secara bersamaan, karena teknik satu dengan teknik yang lain saling mendukung dalam upaya mengajak siswa untuk aktif menjawab pertanyaan guru. Dalam hal ini dapat diketahui berdasarkan pengamatan peneliti yang dibuktikan dengan format hasil observasi dan angket, dari hasil observasi di atas nilai dari teknik bertanya guru adalah 3,66, sedangkan prosentase hasil dari angket yaitu 65,2% yang dapat diambil kesimpulan bahwa teknik bertanya guru MI Ma'arif Pamotan pada waktu mengajukan pertanyaan di kelas dikategorikan **baik**.

2. Analisis data partisipasi belajar siswa untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu mengenai partisipasi siswa pada pembelajaran fiqih di MI Ma'arif

Berdasarkan penyajian data observasi dan angket di atas terlihat bahwa adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran fiqih ketika guru memberikan pertanyaan. Keterlibatan tersebut menunjukkan bahwa siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran fiqih tentang materi khitan. Diantara bentuk

partisipasi aktif siswa dalam menjawab pertanyaan adalah siswa bersemangat dalam mencari dan menjawab pertanyaan, siswa berani mengemukakan pendapat, adanya perhatian dari siswa ketika guru sedang mengajukan pertanyaan, siswa menunjukkan adanya minat dalam mempelajari fiqih, dan masi banyak lagi yang lainnya.

Berdasarkan prosentase hasil angket yaitu 67,6% dan nilai observasi dari partisipasi siswa 3,42. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa partisipasi siswa dalam proses pembelajaran fiqih di MI Ma'arif Pamotan dengan memperhatikan teknik bertanya yang tepat pada waktu mengajukan pertanyaan termasuk dalam kategori **baik**.

3. Analisis data tentang efektivitas teknik bertanya dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI Ma'arif Pamotan yaitu untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga

Untuk mengetahui efektif tidaknya teknik bertanya dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa akan dilakukan pengujian terhadap kedua variabel yaitu pengujian hasil angket teknik bertanya dengan hasil angket partisipasi belajar siswa, hasil angket tersebut di uji dengan rumus :

- a. Product moment untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel X (teknik bertanya) dengan variabel Y (partisipasi belajar siswa).

- b. Kemudian dilanjutkan uji signifikan dengan t_{hitung} , untuk mengetahui makna dari hubungan kedua variabel tersebut yaitu apakah teknik bertanya efektif atau tidak dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa.

Dari kedua perhitungan rumus diatas diperoleh besar hubungan teknik bertanya dengan partisipasi belajar siswa adalah $r_{xy} = 0,753$ dalam kategori **kuat**, sedangkan besar sumbangan (kontribusi) teknik bertanya terhadap partisipasi belajar siswa, yaitu $KP = r^2 \times 100\% = 0,753^2 \times 100\% = 56,7\%$. Artinya teknik bertanya memberikan kontribusi terhadap partisipasi belajar siswa sebesar 56,7% dan sisanya 43,3% ditentukan oleh variabel lain.

Untuk mengetahui makna dari hubungan kedua variabel tersebut, hasil product moment diuji signifikannya dan terbukti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , atau $5,489 > 2,069$, maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan. Jadi, “teknik bertanya efektif dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa”.